



Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat

Dian Pitaloka Priasmoro¹, Sunarmi², Ratna Roesardhyati¹, Nony Adelia¹, Dicky Candra W¹

1. Institute of Technology and Health Science RS dr Soepraoen, Malang, Indonesia
2. Wagir Sub-district Community Health Center, Malang Regency, Indonesia

Correspondence author: Dian Pitaloka Priasmoro

Email: dianpitaloka@itsk-soepraoen.ac.id

Address : Jl. Sudanco Supriyadi no.22, East Java 46216 Indonesia, Telp. 081233199747

Submitted: 18 Februari 2025, Revised: 28 Februari 2025, Accepted: 27 Maret 2025, Published: 20 April 2025

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i2.480



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Undetected or poorly managed pregnancy complications can lead to maternal and infant mortality. One form of intervention that can be done is through counseling in the form of routine pregnant women's classes. In this class, pregnant women can be given more in-depth information about healthy pregnancy, signs of complications, and how to prevent complications that can occur.

Objective: The purpose of this community service is to provide education about pregnancy and prevent complications during pregnancy. The number of participants is 10 people who meet the criteria.

Method: This community service activity used a lecture and practice approach. Program evaluation was carried out through pre and post tests to measure maternal knowledge.

Result: The results of this community service activity showed that almost all participants increased their knowledge and awareness of pregnancy check-ups, pregnant women also understood about pregnancy risks and early detection that can be done one of them through pregnancy gymnastics activities.

Conclusion: Similar activities need to be improved throughout the Puskesmas area, because this prevention action is considered very effective for detecting pregnancy risks and preventing complications during pregnancy.

Keywords: pregnant women, high risk, pregnancy class

Latar belakang

Berbagai macam upaya peningkatan pengetahuan dan pencegahan Komplikasi Kehamilan di Masyarakat dilatarbelakangi oleh tingginya angka komplikasi yang terjadi selama masa kehamilan yang pada akhirnya dapat mengancam kesehatan maupun keselamatan ibu dan bayi. Komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi atau tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi. Menurut data dari World Health Organization (WHO) diketahui bahwa komplikasi yang terjadi selama masa kehamilan tetap menjadi penyebab utama kematian ibu di beberapa negara berkembang, salah satunya di Indonesia. Pada tahun 2019 di Indonesia tercatat terdapat angka kematian ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Dimana sebagian besar disebabkan oleh komplikasi seperti preeklamsia, perdarahan setelah persalinan, infeksi, dan gangguan lainnya (WHO, 2021).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2021), meskipun ada upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil, namun angka kematian ibu dan bayi tetap tinggi. Hal ini diduga merupakan penyebab utama permasalahan ini yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda komplikasi kehamilan dan pentingnya pemantauan kehamilan yang rutin. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnanto dan Haryani (2020) di beberapa daerah pedesaan menunjukkan bahwa sekitar 45% ibu hamil tidak mengetahui tanda-tanda komplikasi yang bisa membahayakan kesehatan mereka dan bayi mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap informasi kesehatan yang memadai, serta masih ditemukannya tingkat pendidikan yang rendah pada sebagian besar ibu hamil di wilayah tersebut. Tanpa pengetahuan yang cukup, ibu hamil lebih rentan terhadap komplikasi yang akhirnya dapat menimbulkan peningkatan pada kematian ibu dan bayi, baik selama masa kehamilan, persalinan, maupun setelah melahirkan.

Data dari Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang sendiri menunjukkan di salah satu wilayahnya yaitu Desa Mendalanwangi jumlah ibu hamil yang tercatat mulai bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Januari 2025 yaitu 54 orang. Sedangkan ibu hamil dengan risiko tinggi ada sejumlah 19 orang dengan Riwayat abortus, kurang energi kronis (KEK), perdarahan, jarak kehamilan jauh, bekas section caesaria (BSC), hipertensi, dan anemia (Aplikasi *e-Kohort* KIA Puskesmas Wagir, 2025)

Melihat latar belakang tersebut maka dipandang sangat penting untuk memberikan pelayanan yang maksimal pada ibu hamil karena rentan terjadi permasalahan kesehatan. Selain itu, rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya perawatan kehamilan yang baik juga berkontribusi pada tingginya angka komplikasi. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 mengungkapkan bahwa 36% ibu hamil di Indonesia tidak memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan secara rutin selama kehamilan, yang mengarah pada terlambatnya deteksi dan penanganan komplikasi (Badan Pusat Statistik, 2017). Faktor lain yang memengaruhi adalah terbatasnya sumber daya kesehatan di daerah terpencil dan miskinnya pelayanan kesehatan primer di banyak wilayah Indonesia.

Hal ini menghambat ibu hamil untuk mendapatkan edukasi yang tepat terkait kesehatan kehamilan mereka. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang tepat dan berbasis masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, serta menurunkan risiko komplikasi selama kehamilan. Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan adalah melalui penyuluhan dalam bentuk kelas ibu hamil yang dilakukan secara rutin. Dalam kelas ini, ibu hamil dapat diberikan informasi yang lebih mendalam mengenai kehamilan sehat, tanda-tanda komplikasi, serta cara pencegahan komplikasi yang dapat terjadi.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk dilakukan sebuah program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui kelas ibu hamil. Program ini bertujuan untuk mengedukasi ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan dan pencegahan komplikasi kehamilan. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil, diharapkan mereka dapat mengidentifikasi tanda-tanda komplikasi sejak dini dan dapat mengambil tindakan yang tepat dengan segera berkonsultasi ke tenaga medis. Selain itu, kelas ibu hamil juga dapat memperkenalkan ibu hamil pada pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan menjaga kesehatan fisik mereka selama kehamilan.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat, terutama ibu hamil, dalam menjaga kesehatan diri dan bayi mereka. Dengan pendidikan yang diberikan, diharapkan ibu hamil dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kesehatan kehamilan, sehingga dapat mencegah komplikasi yang berisiko tinggi terhadap kesehatan ibu dan bayi. Program ini juga memiliki dampak jangka panjang yang positif, yaitu menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Mengingat bahwa salah satu penyebab utama kematian ibu dan bayi adalah komplikasi yang dapat dicegah melalui edukasi yang baik, maka program ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Indonesia yang lebih sehat, dengan ibu dan bayi yang lebih terlindungi.

Tujuan

Tujuan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan dan pencegahan komplikasi. Melalui pelaksanaan kelas ibu hamil, ibu dapat memahami perawatan yang tepat selama kehamilan dan mengenali tanda-tanda komplikasi yang perlu diwaspadai. Kegiatan ini bertujuan mencegah komplikasi, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Selain itu, pengabdian ini juga memberdayakan masyarakat dengan memberikan informasi yang bermanfaat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kehamilan yang baik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi ibu dan anak.

Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan praktik. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan meliputi: **1) Tahap Persiapan** (Tahap awal), melibatkan perencanaan materi untuk edukasi tentang kehamilan sehat dan pencegahan komplikasi. Tim pengabdian akan menyiapkan alat bantu visual ANC, dan alat evaluasi. Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi dengan kader posyandu di Wilayah. **2) Tahap Pelaksanaan:** Kelas ibu hamil dilaksanakan dengan sesi tatap muka yang diisi dengan presentasi, diskusi, dan tanya jawab. Metode **ceramah dan praktik** dapat digunakan agar peserta aktif terlibat. Setiap sesi akan diakhiri dengan tanya jawab untuk memastikan pemahaman.

Jumlah Partisipan pada kelas ibu hamil maksimal adalah 10 orang per kelas agar interaksi lebih efektif. Kriteria Partisipan adalah Ibu hamil yang sedang memasuki trimester kedua dan ketiga, dengan prioritas pada mereka yang tidak memiliki akses pendidikan kesehatan yang memadai serta berisiko tinggi mengalami komplikasi.

Evaluasi dilakukan melalui **pre-test** dan **post-test** untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, kuisioner kepuasan akan diberikan di akhir sesi untuk menilai efektivitas pengajaran. Metode berikutnya yang digunakan yaitu praktik atau pengajaran, peserta diajarkan gerakan senam hamil untuk persiapan persalinan.

Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Sabtu 25 Januari 2025 di Balai Desa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 jam dengan sesi interaktif yang dihadiri oleh ibu-ibu hamil dan keluarga terdekat. Para peserta mendapatkan materi mengenai perawatan kehamilan yang baik, deteksi dini tanda-tanda komplikasi, gizi yang seimbang selama kehamilan, serta cara merawat bayi setelah kelahiran.



Gambar 1. Ibu Hamil mempraktikkan Gerakan yang diajarkan perawat



Gambar 2. Penyampaian materi pada sesi ceramah.

Beberapa kegiatan utama yang dilakukan dalam sesi ceramah adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Kesehatan Kehamilan: Materi diberikan mengenai tanda-tanda kehamilan sehat dan komplikasi yang perlu diwaspadai, seperti preeklamsia, diabetes gestasional, dan perdarahan.
2. Penyuluhan Gizi Seimbang: Ibu hamil diberi pemahaman mengenai pentingnya gizi yang seimbang untuk kesehatan ibu dan bayi.
3. Praktik Perawatan Kehamilan: Pelatihan tentang pemeriksaan kesehatan mandiri yang bisa dilakukan oleh ibu hamil di rumah, seperti memeriksa tekanan darah dan mengenali perubahan fisik yang perlu dikonsultasikan ke tenaga medis.
4. Diskusi dan Tanya Jawab: Sesi ini memberikan kesempatan bagi ibu hamil untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada para tenaga medis yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

Hasil yang Dicapai:

1. **Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil:** Setelah mengikuti kelas ini, ibu-ibu hamil melaporkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya perawatan kehamilan yang baik. Sebagian besar peserta kini lebih sadar tentang gejala-gejala yang dapat mengindikasikan adanya komplikasi dan tahu kapan harus segera menghubungi tenaga medis.
2. **Pencegahan Komplikasi Kehamilan:** Sebagian besar ibu hamil yang mengikuti kelas menunjukkan peningkatan kewaspadaan terhadap tanda-tanda komplikasi seperti pendarahan, pembengkakan, atau sakit kepala hebat yang tidak biasa, dan mereka lebih proaktif untuk berkonsultasi dengan tenaga medis.
3. **Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Bayi:** Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya gizi seimbang dan perawatan diri selama kehamilan, ibu-ibu hamil lebih memperhatikan pola makan mereka dan kesehatan secara keseluruhan, yang berkontribusi pada kesehatan yang lebih baik untuk ibu dan bayi.
4. **Pemberdayaan Masyarakat:** Keikutsertaan ibu hamil yang juga merupakan bagian dari masyarakat dalam kegiatan ini juga turut meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya memberikan dukungan yang tepat kepada ibu hamil. Ibu hamil yang lebih teredukasi tentang kesehatan mereka selama kehamilan menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pengetahuan kepada anggota keluarga atau tetangga mereka.

Diskusi

Melalui kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi kepada ibu hamil tentang kesehatan kehamilan dan pencegahan komplikasi memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran kesehatan ibu dan bayi (Priasmoro, 2016). Pengetahuan yang diberikan dalam kelas ibu hamil tidak hanya bermanfaat untuk mencegah komplikasi, tetapi juga memberi ibu-ibu hamil rasa percaya diri dalam merawat diri mereka selama masa kehamilan (Rosanah *et al.*, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Aisyah (2023), yang menunjukkan bahwa kelas ibu hamil efektif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko kehamilan dan pencegahan komplikasi.

Namun, meskipun program ini berjalan dengan baik, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu dan akses untuk menjangkau ibu hamil di daerah terpencil. Oleh karena itu, penting untuk terus melanjutkan dan memperluas program ini dengan berbagai cara, misalnya melalui penggunaan media sosial atau platform digital agar informasi kesehatan ini dapat menjangkau lebih banyak ibu hamil, terutama yang berada di lokasi yang sulit dijangkau (Sari & Sari, 2023).

Ke depan, program ini dapat dikembangkan dengan menambahkan lebih banyak topik terkait perawatan pasca-persalinan, vaksinasi, serta cara mengenali tanda-tanda kesehatan mental yang mungkin dialami ibu setelah melahirkan, untuk lebih menyeluruh dalam mendukung kesejahteraan ibu dan anak. Hal ini juga dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan kesehatan ibu dan bayi pasca-persalinan (Fatimah *et al.*, 2023).

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengedukasi ibu hamil tetapi juga memberdayakan komunitas, memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan, dan berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu dan bayi (Aisyah, 2023; Fatimah *et al.*, 2023).

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan dan pencegahan komplikasi. Melalui pelaksanaan kelas ibu hamil, para peserta menjadi lebih sadar tentang pentingnya perawatan kehamilan yang tepat, tanda-tanda komplikasi yang perlu diwaspadai, dan pentingnya gizi seimbang. Kegiatan ini juga berhasil memberdayakan ibu hamil dan masyarakat sekitar untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pencegahan komplikasi, peningkatan kesehatan ibu dan bayi, serta mengurangi angka kematian ibu dan bayi di masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Puskesmas Wagir dan Bidan Desa atas dukungan dan kerjasamanya dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut, dan bersama-sama kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan sejahtera bagi masyarakat.

Pendanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai melalui anggaran Puskesmas Wagir, Kabupaten Malang.

Daftar Pustaka

1. World Health Organization (WHO). (2021). *Maternal mortality*. WHO.
2. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia*. Dinkes RI.
3. Kusnanto, T., & Haryani, H. (2020). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Komplikasi Kehamilan di Desa Sumberagung, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 20-30.
4. Anggraeni, A., Sari, D. P., & Anwar, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Kehamilan, *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 12(2), 100-110.
5. Badan Pusat Statistik. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017*. BPS RI.
6. Aisyah, H. (2023). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas. *Skripsi, Universitas Helvetia*.
7. Fatimah, S., Sari, D. P., & Sari, D. P. (2023). Effectiveness of Maternal Class Programme on Knowledge of Pregnancy Complications. *Midwifery*, 8(2), 1-7.
8. Sari, D. P., & Sari, D. P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Gizi dan Kesehatan Selama Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Dahlia Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 1-8.
9. Priasmoro, D. P. (2016). Literatur review: aplikasi model sosial dalam pelayanan kesehatan jiwa pada ibu hamil dengan hiv/aids. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 4(1), 12-19.
10. Rosanah, A., Priasmoro, D. P., & Koesrini, J. (2024). Women Satisfaction In Antenatal Care Services. *Ijens: Indonesian Journal Of Empirical Nursing Sciences*, 1(1).